

ABSTRACT

The difference of interests between the managers with the owner of the company may cause the agency problems. And it may lead to agency costs which could lead to earnings management. The separation of function between the owner of the company with manager to establish a condition in which managers have the opportunity to manipulate earnings. This condition is also caused by information asymmetry between management and other parties who do not have access to sufficient information about the company that resulted in a lack of control to the management behavior. This study purpose to determine whether ownership structure (institutional ownership and managerial ownership) and good corporate governance mechanism (proportion of independent commissioners, size of BOC, size of BOD, the existence of independent directors, transparency of audit committees and audit quality) influence the earnings management practices on listed Manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange during the period 2008-2010. The number of samples in this study is 91 samples which were selected by purposive sampling method, but after an outlier test because of deviating sample, only 79 samples that can be used. The method of analysis used in this study were multiple linear regressions. The results of this research is the discovery of significant influence by the variable managerial ownership and the presence of independent director on the practice of earnings management in the company.

Keywords: *ownership structure, good corporate governance, earnings management*

ABSTRAK

Adanya perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham perusahaan dapat menyebabkan terjadinya masalah keagenan. Masalah keagenan ini dapat menimbulkan biaya keagenan yang dapat memicu terjadinya manajemen laba. Pemisahan fungsi antara pemilik perusahaan dengan manajer dapat membentuk suatu kondisi dimana manajer berkesempatan untuk memanipulasi laba. Kondisi ini juga disebabkan oleh asimetri informasi antara manajemen dan pihak lain yang tidak memiliki akses informasi yang cukup tentang perusahaan sehingga terjadi kurangnya pengawasan terhadap perilaku manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur kepemilikan baik kepemilikan institusional maupun kepemilikan manajerial dan mekanisme *Good Corporate Governance* yang meliputi proporsi komisaris independen, jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, adanya direktur independen, transparansi keberadaan komite audit dan kualitas audit terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2010. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 91 sampel, namun setelah diadakan uji outlier karena adanya sampel yang menyimpang, maka hanya 79 sampel yang dapat digunakan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya pengaruh yang signifikan oleh variabel kepemilikan manajerial dan keberadaan direksi independen terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan.

Kata kunci: struktur kepemilikan, *good corporate governance*, manajemen laba